

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

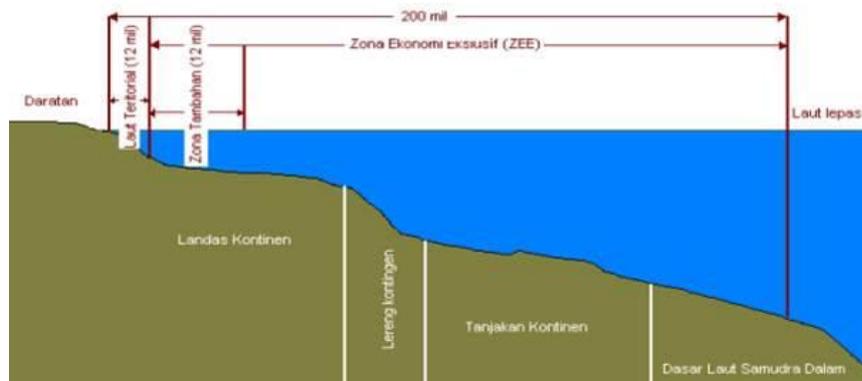
Indonesia berada di posisi 94o 40' BT – 141o BT dan 6o LU – 11o LS, terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia; dan antara Benua Asia dan Benua Australia, serta terletak di atas tiga lempeng aktif yaitu lempeng Indo Australia, Eurasia, dan Pasifik. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki sekitar 17.508 pulau, dan garis pantai sepanjang 81.290 km, yang disatukan oleh laut seluas 5,8 juta km², dengan wilayah daratan seluas 1.860.359,67 km². Luas laut Indonesia dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.1
Zona Perairan Indonesia

No	Perairan	Luas (Km ²)
1	Perairan kepulauan/Laut Nusantara	2,3 Juta
2	Perairan territorial	0,8 Juta
3	Perairan ZEE Indonesia	2,7 Juta

Berdasarkan konvensi hukum laut (United Nations Convention on the Law of the Sea/UNCLOS), perairan dibagi dalam beberapa zona seperti gambar di bawah.

Gambar 1.1 Zona Perairan di Indonesia



Sumber : Konvensi hukum laut UNCLOS

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa potensi kelautan Indonesia sangat banyak sehingga menumbuhkan sektor perikanan sebagai mata pencaharian penduduknya. Dari sektor perikanan inilah yang menjadi sorotan dari tahun ketahun oleh pemerintah karena sering terjadi permainan harga hasil tangkapan nelayan. Pemerintah juga telah memberikan berbagai kebijakan, salah satunya adalah dengan adanya pengelolaan pemasaran ikan melalui TPI. Tempat Pelelengan Ikan (TPI) merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan (Wiyono, 2005). Dalam sejarahnya Tempat Pelelengan Ikan sudah ada sejak tahun 1922, dengan tujuan untuk memfasilitasi nelayan dalam memasarkan ikan hasil tangkapannya. Hal ini dikarenakan sering kali nelayan dipermainkan harga oleh tengkulak dalam penjualan hasil tangkapannya.

Sementara Tempat Pelelengan Ikan KUD Minatani Brondong Kabupaten Lamongan merupakan pihak swasta yang ditunjuk langsung oleh Pemerintah daerah Kabupaten Lamongan dengan bekerja sama melalui Dinas Perikanan dan Kelautan untuk mengelola potensi perikanan di daerah pesisir utara Lamongan tersebut. Kerjasama ini juga sesuai dengan kesepakatan bahwa Tempat Pelelengan Ikan KUD Minatani sebagai pengelola dikenakan retribusi 1,5% untuk daerah, 0,1% untuk Perum Perindo, dan 0,25% untuk pelayanan kesehatan nelayan. Prosentase tersebut diambil dari setiap transaksi jual beli ikan yang terjadi.

Tempat Pelelengan Ikan menjadi unit bisnis utama dari KUD Minatani berdasarkan produksi ikan yang semakin berkembang, seperti data berikut :

Tabel 1.2
Produksi & Nilai Produksi Ikan Tahun 2003 – 2012

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (x Rp. 1.000)
1	2003	30.288	107.165.722
2	2004	45.947	209.729.756
3	2005	39.947	229.885.367
4	2006	46.569	306.464.220
5	2007	60.769	421.183.449
6	2008	52.249	442.323.513
7	2009	57.198	495.413.039
8	2010	46.432	437.815.289
9	2011	49.278	511.785.120
10	2012	57.763	610.997.703

Sumber : Profil KUD Minatani

Data tersebut menunjukkan bahwa produksi ikan semakin berkembang dan sudah seharusnya memiliki sistem yang efektif dan efisien untuk mengoperasikan seluruh kegiatannya. Sementara kegiatan operasional yang ada pada tempat pelelangan ikan meliputi aktifitas penjualan tunai maupun kredit, aktifitas pembayaran retribusi serta penggajian yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas saja, sama halnya dengan prosedur-prosedur transaksi belum dibuat secara rinci.

Sedangkan untuk mengoperasikan sebuah perusahaan yang telah memiliki omset yang besar seharusnya memiliki sistem yang baik agar tujuan bisa tercapai. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008:1). Sehingga sistem yang baik akan mampu mengendalikan transaksi tersebut serta memperkecil risiko kesalahan. Setiap Perusahaan selalu mengevaluasi sistem yang digunakannya dengan tujuan untuk memberi informasi

sebaik mungkin kepada yang membutuhkan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya Tagihan/Piutang Dagang.

Menurut Mulyadi (2008:27) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru, untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada, memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern, untuk menekan biaya *klerikal* dalam penyelenggaraan catatan akuntansi, Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Praktek yang terjadi di lapangan, biasanya setelah nelayan memperoleh ikan, mereka lalu mencoba menjual hasil tangkapannya sendiri kepada konsumen setempat melalui cara barter atau dengan nilai uang tertentu. Kegiatan ini tidak terorganisir dengan baik dan mungkin kurang efisien dan tidak produktif, mutu ikan tidak dijaga sehingga harga ikan cenderung menurun. Nelayan memperoleh nafkah dari hasil penjualan ikan hasil tangkapannya. Bila dijual langsung ke pasar yang berjarak cukup jauh dari Pelabuhan ataupun Pangkalan Pendaratan sulit untuk dilakukan karena memerlukan waktu lama. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, ikan dijual secara lelang. Saat ini hampir pada setiap

Pelabuhan terdapat Tempat Pelelangan Ikan (Wiyono, 2005). Pernyataan ini berbanding terbalik dengan apa yang ada pada TPI Brondong karena sistem pelelangan ikan sudah lama tidak digunakan sejak era 1998. Sistem pelelangan tidak digunakan karena ada yang merugikan beberapa pihak, berdasarkan alasan tersebut sistem pelelangan dihapuskan sehingga sistem penjualan hanya dengan tunai dan kredit. Berjalannya sistem yang ada pada tempat pelelangan ikan secara tradisional, bahkan untuk bukti pembelian juga masih manual belum mengikuti perkembangan. Proses penjualan ikan dari nelayan kepada tengkulak, orang pribadi maupun badan yang sekarang sudah mencapai ekspor impor. Perkembangan ini juga yang seharusnya diikuti oleh manajemen operasional yang baik pula agar nelayan ikut tersejahterakan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas terdapat beberapa hal-hal yang perlu dianalisis pada Tempat Pelelangan Ikan, khususnya TPI Brondong Kab. Lamongan. Sehingga bisa menjadi acuan untuk merancang sebuah sistem yang efektif dan efisien dalam menjalankan aktifitas operasionalnya dan peneliti juga tertarik untuk meneliti dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) KUD MINATANI BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN”**.

3.1. Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam operasional dan pengembangan suatu perusahaan. Melihat peranan penting tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana rancangan sistem

informasi akuntansi yang efektif dan efisien diterapkan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) KUD Minatani Brondong Kab. Lamongan?.

3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diterapkan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) KUD Minatani Brondong Kab. Lamongan.

3.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi berbagai pihak dan secara global akan memberikan kontribusi kepada:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi keilmuan peneliti yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan.

2. Bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat direkomendasikan sebagai sistem informasi akuntansi yang baru di tempat pelelangan tersebut, sehingga nelayan tidak dirugikan lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai sumber informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

Baik yang bersifat melanjutkan atau menyempurnakan.

3.4. Batasan Penelitian

Tulisan ini secara khusus akan merancang sistem informasi akuntansi pada salah satu *profit centre* di antara 8 unit bisnis lainnya, yaitu Tempat Pelelangan Ikan (TPI) KUD Minatani Brondong Kabupaten Lamongan.

